

ABSTRAK

Durrun Nafis, 2022, *Analisis Penerapan Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KBB (Kendaraan Bermotor Barokah) Di UGT Sidogiri Cabang Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: H. M. Bashri Asya'ari, MA.M.Phil

Kata Kunci: *Akad Murabahah, Produk KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)*

BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan memiliki banyak produk yang ditawarkan, seperti salah satu produk unggulannya yaitu produk pembiayaan UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah) adalah fasilitas pembiayaan bagi anggota yang ingin memiliki kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah). Dalam pembiayaan Murabahah ini terjadi akad jual beli antara BMT dan anggota, dimana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Dengan adanya akad murabah ini dapat membantu anggota untuk memenuhi kebutuhannya dengan sistem yang mudah, adil dan masalah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Informan penelitian ini antara lain karyawan bagian Account Officer Simpan Pinjam (AOSP) dan beberapa anggota pengguna produk KBB. Proses pengumpulan data dengan mengambil dari wawancara karyawan dan anggota, teori dibuku dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Penerapan Akad Murabahah pada produk KBB dengan mengajukan permohonan yang selanjutnya akan diproses sesuai prosedur, setelah anggota layak menerima pembiayaan maka akan diterapkan akad murabahah sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak baik itu tentang margin maupun tentang model angsuran yang akan ditetapkan. 2) Penerapan akad murabahah pada produk KBB ini sudah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 yaitu bebas dari riba, tidak memperjual belikan barang yang diharamkan sesuai syariat islam, margin yang adil, disertai jaminan atau angunan, denda dan sanksi jika anggota tersebut lari dari tanggung jawab.